

**PENGARUH PERILAKU BERAGAMA TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA SMA KARUNADIPA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
(UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**Khairul Anam**

NIM. 17.1.01.0176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU 2022**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul Pagaruh Perilaku Beragama terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Karunadiapa Palu, Oleh Mahasiswa atas nama Khairul Anam, NIM: 17.1.01.0176, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

**Palu, 12 Januari 2022 M**  
**06, Jumadil Akhir, 1443 H**

## **MENGETAHUI**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hamlan M.Ag  
NIP. 19690606198031002

Dr. Hatta Fakhurozi M.Pd,i  
NIP. 19791118200901100

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ‘Pengaruh Perilaku Beragama Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Karunadipa Palu’ benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 12 Januari 2022 M  
06, Jumadil Akhir, 1443 H

Penulis.

Khairul Anam  
NIM 17.1.01.0176

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Juanda dan Ibunda Nisfiah, yang telah membesarkan, merawat dan mendidik juga membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bpk Prof. Dr. H. Saggaf S Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu dan segenap unsur pimpinan IAIN, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.

3. Bpk Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.
4. Bpk Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam dan Bpk Darmawansyah S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan agama Islam yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bpk Dr. Hamlan M.Ag selaku pembimbing I, Bpk Dr. Hatta Fakhrurozi M.Pd.i selaku pembimbing II Yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi
7. Ibu Jusmin S.Pd, selaku kepala sekolah SMA Karunadipa Palu, dan seluruh dewan guru yang telah bersedia menerima penulis dalam melaksanakan penelitian, serta kepada seluruh peerta didik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan alam penyelesaian skripsi ini.

Palu, 12 Januari 2022 M  
06 Jumadil Akhr, 1443 H

Penulis

Khairul Anam  
17.1.01.0176

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMP</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah/Definisi Operasional .....	4
F. Garis-Garis Besar Isi.....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
C. Kerangka Fikir .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel penelitian.....	31
E. Definisi Operasional .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Hipotesis .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran umum SMA Karunadipa Palu .....	42
B. Deskripsi Data.....	48
C. Pengolaan Dan Analisis Data.....	48
D. Interpretasi Data.....	59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....61  
B. Implikasi Penelitian .....62

**DAFTAR PUSTAKA .....**

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2 Variabel Penelitian .....	32
2.	Tabel 3 Identifikasi variabel penelitian .....	33
3.	Tabel 4 Penerapan skor skala periku beragama.....	38
4.	Tabel 5 Nama-nama kepala sekolah SMA Karunadiapa Palu.....	43
5.	Tabel 6 Status kepegawaian.....	45
6.	Tabel 7 Nama guru .....	45
7.	Tabel 8 Nama Pegawai .....	47
8.	Tabel 9 Keadaan siswa SMA Karunadipa Palu.....	47
9.	Tabel 18 Pengolahan data dan analisis .....	48
10.	Tabel Prosentase hasil belajar siswa.....	56
11.	Tabel 20 Nilai Rata-Rata Siswa Kelas XI .....	57
12.	Tabel 21 Perhitungan Varibel X dan Y .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Wawancara
2. Observasi
3. Daftar informan
4. Pengajuan judul skripsi
5. Keputusan dekan fakultas
6. Izin penelitian untuk menyusun skripsi
7. Surat keterangan telah meneliti
8. Undangan menghadiri ujian proposal
9. Daftar hadir ujian proposal skripsi
10. Berita acara ujian proposal skripsi
11. Kartu seminar proposal skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

Nama Peneliti : Khairul Anam  
NIM : 17.1.01.0176  
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Beragama Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Karunadipa Palu

---

Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif mengenai pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar Siswa kelas XI di SMA Karunadipa Palu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelatif yang didukung teknik-teknik pengumpulan data melalui hasil raport, angket, observasi, wawancara dengan bagian tata usaha, dan wawancara dengan guru bidangstudi pendidikan agama islam yang bersangkutan. Jumlah penelitian sebanyak 12 Siswa kelas XI yang beragama islam

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil tabel nilai 'r' *Product moment* ternyata dengan  $D_b = 10$  dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,4973$  sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,6581$  karena  $r_t$  pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari  $r_{hitung}$  ( $0,4977 < 0,7107$ ), maka pada taraf signifikan 5% hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. ( $H_0$ ), adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y ( $H_a$ ), adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. Berarti bahwa pada taraf signifikan 5% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% lebih kecil juga dari  $r_{hitung}$  ( $0,6581 < 0,7107$ ) maka pada taraf signifikan 1% Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), diterima, ini menunjukkan bahwa untuk taraf 1% itupun terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah menganalisis data, bahwa perilaku beragama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam terlihat sangat baik. Selain itu juga sekolah bisa memantau perilaku Siswa sebagai lembaga pendidikan dengan memberikan pengajaran dan kegiatan-keagamaan yang dapat menumbuhkembangkan perilaku beragama Siswa. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah. Sebagai wadah untuk membentuk akhlak Siswa yang lebih baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya mengantarkan anak didik kepada proses kedewasaan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan adalah proses pengajaran yang bertujuan menyeluruh, baik berupa transformasi pengetahuan penghayatan dan kesadaran serta pembentukan sikap atau perilaku.<sup>1</sup> Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).<sup>2</sup>

Islam adalah *manhaj Rabbani* yang sempurna, tidak membunuh fitrah manusia, dan diturunkan untuk membentuk pribadi yang sempurna dalam diri manusia. Artinya, Pendidikan Islam dapat membentuk pribadi manusia yang mampu mewujudkan keadilan illahiah dalam komunitas manusia serta mampu mendayagunakan potensi alam dengan pemakaian yang adil.<sup>3</sup> Lebih lanjut tujuan utama Pendidikan Islam, menurut Prof. Syed Muhammad Naquib Al-Attas, adalah

---

<sup>1</sup> Karwadi, "Tujuan Pemikiran Islam dalam Pemikiran Hasan Langgulung" dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vo1.4 No.2 (2009,) h. 141.

<sup>2</sup> UU Sisdiknas No.20/2003, Pasal 3.

<sup>3</sup> Abdurahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 27.

untuk menghasilkan orang baik (*to produce a goodman*).<sup>4</sup> “Jadi dalam kenyataan ini manusia adalah makhluk beragama. Pendidikan yang benarlah yang memberikan kesempatan pada keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangan dari dalam diri anak. Dengan demikian, barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dan dalam waktu bersamaan faktor dari luar akan mendidik dan mengasah kemampuan dasar (fitrah) anak.<sup>5</sup> Agar tugas dan tanggung jawab dapat diwujudkan secara benar, maka tuhan mengutus rasul-Nya sebagai pemberi pengajaran, contoh dan teladan. Dalam risalah kerasulan ini diwariskan kepada ulama, tetapi tanggungjawab utamanya dititik beratkan pada kedua orang tua.<sup>6</sup>

Adapun pembangunan keagamaan pada jiwa anak, sebaiknya terlebih dahulu kita memahami akan konsep keagamaan yang timbul dari jiwa anak serta memahami bentuk dan sifat agama yang ada pada anak. Anak sejak dilahirkan telah membawa fitrah keagamaan, yang mana fitrah tersebut akan berfungsi di kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan.<sup>7</sup>

Adapun Perilaku beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri manusia dan mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Zakiah Drajat mengatakan bahwa perilaku beragama

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam: dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 62.

<sup>5</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, h. 17.

<sup>6</sup> Jalaludin *Psikologi Agama*, h. 69

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Pesada, 2010), h. 64.

merupakan perolehan bukan pembawaan. Terbentuknya melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Walaupun sikap terbentuknya melalui pengaruh lingkungan, namun faktor individu ikut juga menentukan.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai hasil belajar pendidikan agama Islam terhadap perilaku beragama peserta didik. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Karunadipa Palu”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.?
2. Sebesar apakah pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengkaji Pengaruh perilaku beragama peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Karunadipa Palu, untuk dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan serta informasi kepada tenaga pendidik akan perkembangan hasil belajar peserta didik. Adapun kegunaan penelitian ini adalah Sebagai Berikut:

---

<sup>8</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 161

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.
2. Untuk mendiskripsikan sebesar apakah pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis memberikan informasi dan masukan untuk menyusun konsep perilaku beragama remaja pada masa sekarang ini, khususnya Peserta didik di SMA Karunadipa Palu.
2. Manfaat teoritis memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat luas bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada anak agar perilaku beragamanya sesuai ajaran dan norma-norma agama.

#### **E. Penegasan Istilah/Definisi Operasional**

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap pengertian pada Skripsi ini yang membahas tentang bagaimana, “Pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam kelas XI di SMA kerunadipa Palu”. Untuk menghindari kesalahan penafsiran, berikut penulis akan memberikan penjelasan terhadap istilah yang terkait dengan judul ini yaitu :

##### **1. Pengaruh**

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 849.

## 2. Perilaku Beragama

Perilaku adalah cara berbuat atau menjalankan sesuatu dengan sifat yang layak bagi masyarakat.<sup>10</sup> Sedangkan beragama berasal dari kata agama, mendapat awalan “ber” yang memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.<sup>11</sup> Beragama merupakan bentuk atau ekspetasi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sesuatu jenis sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan di dayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.<sup>12</sup>

Menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud dengan perilaku beragama atau tingkah laku keagamaan merupakan pernyataan atau ekspektasi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur dihitung dan dipelajari yang di wujudkan dalam bentuk kata-kata perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama islam.<sup>13</sup>

## 3. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan

---

<sup>10</sup> Purwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amalia Surabaya, 2003), h. 302

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Persero Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2005), h. 12

<sup>12</sup> Hendro Puspita, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kunisius, 1983), h.34.

<sup>13</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian muslim Pancasila*, (Jakarta: Sinar Biru, 1988), h. 28.

sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>14</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.<sup>15</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan sebagai pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, pengembangan pribadi adalah mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek menyangkut jasmani, akal dan hati.<sup>16</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengaruh adalah kekuatan

---

<sup>14</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

<sup>15</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), h. 200

<sup>16</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 26.

yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak seseorang terkait kepercayaan dan perbuatan. Perilaku beragama adalah sikap yang ada dalam diri seseorang dan timbul lewat ucapan serta tingkah laku seseorang terkait keyakinan dan kepercayaan yang mereka yakini. Hasil belajar adalah dampak dari usaha yang dilakukan oleh seseorang. Dan pendidikan agama Islam adalah pengembangan kepribadian seseorang yang diperoleh dari diri sendiri, lingkungan, dan orang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh perilaku beragama siswa terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Karunadipa Palu.

#### **F. Garis-garis Besar Isi**

Untuk mempermudah pemahaman isi Skripsi maka peneliti mengemukakan gambaran umum isi skripsi dalam garis-garis besar isi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan beberapa hal yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, penelitian terdahulu, Kajian teori, dan kerangka pikir

Bab III Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis.

Bab IV Hasil penelitian, meliputi gambaran umum SMA Karunadipa Palu, deskripsi data, pengolahan dan analisis data, dan interpretasi data.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian. Serta saran-dari peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya penulis untuk mencapai perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk meneliti selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti menunjukkan orisinalitas dari penelitian, adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Windi Irmawan, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan Anak di SMK Grafika Yayasan Lektur Jakarta 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelatif yang didukung teknik-teknik pengumpulan data melalui hasil rapor, angket, observasi, wawancara dengan bagian tata usaha, wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam yang bersangkutan. Jumlah populasi target 118 siswa kelas X yang terbagi dalam 4 kelas dan diambil sampel secara acak yang diteliti sebesar 30% atau 40 orang dari jumlah populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengolahan data diperoleh tabel nilai “r” *product moment* ternyata dengan  $df = 38$  dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh = 0,320 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh = 0,413. Karena  $r_t$  pada taraf signifikan 5% lebih kecil dari  $r_{hitung}$  ( $0,320 < 0,461$ ), maka pada taraf signifikan 5% hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Yang dimaksud dengan ( $H_0$ ) ialah tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y sedangkan ( $H_a$ ) ialah adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. Berarti bahwa pada taraf signifikan

5% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya,  $r_t$  pada taraf signifikan 1% lebih kecil juga dari  $r_{hitung}$  ( $0,413 < 0,461$ ), maka pada taraf signifikan 1% itu hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti bahwa untuk taraf signifikan 1% itupun terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.<sup>17</sup> Persamaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pendidikan Agama Islam Terhadap perilaku beragama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaanya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang peparuh hasil belajar pendidikan agama Islam terhadap perilaku keberagamaan anak, dan peneliti ini meneliti tentang pengaruh prilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. Kemudian lokasi penelitian dilakukan di SMK Grafika Yayasan Lektor Jakarta, akan tetapi penelitian ini akan dilakukan di SMA Karunadipa Palu.

2. Arip Oktiana, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 9 Yogyakarta 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini dilakukan pertama, mendeskripsikan bagaimana pola Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat siswa SMP N 9 Yogyakarta terhadap perilaku beragamanya. Kedua untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku beragama siswa SMP N 9

---

<sup>17</sup> Windi Irmawan, "Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan" (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

Yogyakarta. Penelitian dilakukan di SMP N 9 Yogyakarta, dengan sampel sebanyak 40 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sample *random sampling* (sampling acak). Independen Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga ( $x_1$ ), Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah ( $x_2$ ), dan Pendidikan Agama Islam di lingkungan masyarakat ( $x_3$ ) serta dependen variabelnya adalah Perilaku Beragama Siswa ( $y_1$ ). Metode analisa yang digunakan pertama, yakni teknik statistik deskriptif diterapkan untuk mengeksplorasi persebaran frekuensi dan prosentase persebaran data. Kedua, teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisa regresi berganda faktor perubahan perilaku beragama yang diperoleh dari nilai koevisien regresi PAI di lingkungan keluarga sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, taraf signifikan kepercayaan 95%. Hasil analisa penelitian regresi berganda faktor perubahan perilaku beragama yang diperoleh dari nilai koefisien regresi PAI di lingkungan sekolah 0,009 lebih kecil dari 0,05, taraf signifikan kepercayaan 95%. Hasil analisa regresi berganda faktor perubahan perilaku beragama yang diperoleh dari nilai koefisien regresi PAI di masyarakat sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05, taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perilaku, maka hipotesa ( $H_a$ ), yakni pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa kelas VIII SMP N 9 Yogyakarta,

dinyatakan diterima, sementara (ho), yakni pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa kelas VIII SMP N 9 Yogyakarta, ditolak. Persamaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Perilaku Beragama. dan metode penelitian yang di gunakan adalah metode Kuantitatif. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama Siswa.<sup>18</sup> Sedangkan peneliti ini meneliti tentang pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam . Kemudian lokasi penelitian di lakukan di SMP N 9 Yogyakarta, akan tetapi penelitian ini akan dilakukan di SMA Karunadipa Palu.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Perilaku Beragama.**

Banyak ahli yang menyebutkan agama berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau, mmaka agama berarti tidak kacau (teratur) dengan demikian agama itu adalah peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup manusia.<sup>19</sup> Di dalam Islam terdapat konsep tauhid, yaitu suatu konsep sentral yang berisi ajaran bahwa Tuhan adalah pusat dari segala sesuatu,

---

<sup>18</sup> Arip Oktiana , Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama, (Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

<sup>19</sup> Faisal Ismail, *Paradigma kebudayaan islam*, Studi Kritis dan Refleksi Historis, (Jogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), h. 28

dan bahwa manusia harus mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah. Konsep tauhid ini mengandung implikasi doktrinal lebih jauh bahwa tujuan hidup manusia tidak lain kecuali untuk menyembah Allah. Doktrin bahwa hidup harus diorientasikan untuk pengabdian kepada Allah inilah yang merupakan kunci dari seluruh ajaran Islam. Dengan kata lain, di dalam Islam, konsep mengenai kehidupan adalah konsep yang teosentris, yaitu bahwa seluruh kehidupan berpusat pada Tuhan.<sup>20</sup> Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>21</sup>

Di sisi lain, terdapat konsepsi tentang iman, yaitu keyakinan religius yang berakar pada pandangan *teosentris*, selalu dikaitkan dengan amal, yaitu perbuatan atau tindakan manusia, kedua hal ini tidak dapat terpisahkan. Ini mengandung pengertian bahwa iman harus selalu diaktualisasikan menjadi amal; bahwa konsep tentang iman/tauhid harus diaktualisasikan menjadi aksi kemanusiaan. Dengan demikian, di dalam Islam, konsep teosentris bersifat humanistik. Artinya, menurut Islam manusia harus memusatkan diri kepada Tuhan, tetapi tujuannya adalah untuk kepentingan manusia sendiri. Humanisme teosentris inilah yang menjadi nilai inti (*core value*) dari seluruh ajaran Islam.<sup>22</sup>

Dalam pandangan filosofis, Pendidikan Islam mempunyai postulasi aksiologik sebagai ilmu normatif, sehingga perlu dan harus budaya Dalam paradigma filosofis, Pendidikan Islam diorientasikan kepada nilai atau *value* baik yang Illahiyah (diwahyukan) dan Insaniyah (yang berkembang bersama kebudayaan manusia). *Value* yang berkembang bersama manusia (Insaniyah) bersifat dinamis, membuka peluang untuk mendasari pemikiran arus balik dari pengaruh budaya manusia ini terhadap *value* yang dianut dan dilaksanakan oleh seorang individu dalam budaya tersebut. Dari pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep tentang tauhid harus direalisasikan melalui pengamalan yang terlihat nyata dalam perilaku beragama.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Intrepretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan), h. 229.

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 775.

<sup>22</sup> Ibid, h. 229.

<sup>23</sup> Abdurahman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 141.

Menurut Jalaludin, perilaku (*behavior*) adalah gambaran dari gejala jiwa seseorang yang tampak dalam perbuatan maupun mimik muka<sup>24</sup>. Menurut Harun Nasution, dalam buku Jalaludin, agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan diatuhi manusia.<sup>25</sup> Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Jadi perilaku beragama adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran adanya Tuhan Yang Maha Esa semisal akitivitas seperti sholat, zakat, puasa, dan lain-lain. Perilaku beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak terjadi pada seseorang.<sup>26</sup>

Adapun bentuk-bentuk perilaku beragama antara lain sebagai berikut:

a. Perilaku ritual

Perilaku ritual erat kaitannya dengan hubungan manusia dengan tuhan

(*Hablumminauallah*), meliputi :

1. Ibadah

---

<sup>24</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku daangan Mengaplikasikan dengan Prinsip-Prinsip Psikologi Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 11.

<sup>25</sup> Ibid, h. 12.

<sup>26</sup> Djamiludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 76.

a) Sholat

Pedoman Islam dalam membiasakan anak untuk shalat telah diuraikan dalam salah satu hadits Nabi Muhammad, yakni :<sup>27</sup>

*“Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia tujuh tahun dan pukullah ia karena meninggalkannya saat usia sepuluh tahun”* (H.R al-Hakim)

b) Puasa

Puasa adalah kewajiban sakral dan ibadah Islam yang bersifat syiar yang besar, juga salah satu rukun Islam praktis yang lima, yang menjadi pilar agama.<sup>28</sup>

Puasa adalah mengendalikan bagian-bagian diri dalam fisik untuk melakukan pengendalian, sublimasi, diam, tunduk, memasuki kosong, agar berjumpa dengan isi yang sejati.<sup>29</sup>

Orang yang berpuasa, sebagaimana orang yang mendirikan sholat, zakat, dan haji pada hakikatnya sedang memperjuangkan keselamatan alam semesta dan kehidupan seluruh umat manusia.<sup>30</sup>

c) Membaca Al-qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan pedoman hidup, barang siapa yang membacanya akan memperoleh pahala.

---

<sup>27</sup> Adnan Hasan Salih Baharits, *Mendidik Anak Laki-laki*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 89.

<sup>28</sup> Yusuf Qardawi, *Fiqih Puasa*, Terjemahan Ma'ruf Abdul Jalil, dari judul asli *Fiqih Ash-Shiam*, (Surakarta: Era Intermedia, 2000)

<sup>29</sup> Zainal bin Abdul Aziz Al-Malibari Al-Fannani, *Terjemahan Fathul Mu'in*, (Bandung: algensindo, 2004)

<sup>30</sup> Abubakar Jabir Al-Jazairi, *Ensikopedi Muslim, Minhajul Muslim*, Terjemahan oleh Fadhil Bahari, dari judul asli *Minhaajul Muslim*, (Bekasi: Darul Falah, 2009)

b. Perilaku sosial.

Perilaku sosial erat hubungannya dengan hubungan antar sesama manusia atau alam disekitarnya (*habluminanas*). Akhlak merupakan buah dari proses menerapkan aqidah dan syariah dalam Islam. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>31</sup> Oleh karenanya akhlak pada diri anak perlu dibina semenjak dini sehingga akan tertanam dalam diri anak tersebut akhlak yang baik.

c. Faktor yang mempengaruhi perilaku beragama.

Dalam psikologi, belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu yang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>32</sup> Kebutuhan ini bersifat instinktif yang mengaktifkan atau mengarahkan perilaku manusia. Meskipun kebutuhan itu bersifat instinktif, namun perilaku yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut sifatnya dipelajari, sehingga terjadi variasi perilaku dari setiap orang dalam cara memuaskannya.<sup>33</sup>

Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak sepenuhnya puas. bagi manusia, kepuasan itu bersifat sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI-UMI, 2000), h. 2.

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.156.

<sup>34</sup> E. Koeswara, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Eresco, 1991), h. 118

a. Faktor interen,

Secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang.<sup>35</sup>

b. Faktor eksteren.

Faktor ini yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan perilaku beragama dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut di bagi menjadi tiga:

- 1) Lingkungan keluarga, yang menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentuk perilaku beragama anak.
- 2) Lingkungan institusional, baik formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian seorang anak.
- 3) Lingkungan masyarakat, memiliki pengaruh pula dalam perkembangan perilaku beragama, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan perilaku beragama anak.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Jalaludin *Psikologi Agama*.....h. 241

<sup>36</sup> Mentari Anggeline Tri Setina, Faktor internal dan eksternal, ( Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.)

Dari uraian di atas, dapat di ketahui bahwa perilaku beragama seseorang dapat dipengaruhi dari berbagai hal, baik yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri maupun dari luar diri seseorang.

Setiap manusia mempunyai fitrah dimana anak dalam keadaan suci sebagaimana kertas putih yang belum ditulis (tabularasa) dan yang mempengaruhi baik buruknya akhlak seseorang tergantung pada dimana anak tersebut tinggal.<sup>37</sup>

Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Akhlak yang terpuji (akhlakul karimah/mahmuda) yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti jujur, ikhlas, bersyukur dan lain-lain.<sup>38</sup>

b. Akhlak yang tercela (akhlak madzmumah) yaitu akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsuyang berada dalam lingkungan saitaniah dan dapat membawah suasana negatif, seperti takabur (sombong), su'udzon (berprasangka buruk), tamak, dusta dan lain-lain.

Ciri-ciri Akhlak yang baik seperti yang di contohkan Nabi SAW:

a. Jujur/benar yaitu memberikan tentang sesuatu sesuai dengan hakikat keadaan yang sebenarnya. Jujur atau benar itu termasuk sifat manusia yang terpuji. Sikap ini membawa keselamatan dan manfaat bagi orang yang bersangkutan serta bagi orang lain.

---

<sup>37</sup> Muhaemin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, (Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Tri Genda Karya, 1993), h. 25-26.

<sup>38</sup> Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, (Jakarta Gema Insani, 2004).

b. Sabar yaitu sikap yang dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya, tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.<sup>39</sup>

c. Malu yaitu pencegahan diri dari segala perbuatan buruk, atau pemeliharaan diri, karena merasa takut untuk melakukan hal-hal yang dibenci, yaitu hal-hal yang bersifat universal dari syari'at, atau rasa rasional atau kebiasaan.<sup>40</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah istilah yang sudah lazim dalam dunia pendidikan. Umumnya hasil belajar tidak bisa dipisahkan dari pengertian belajar. Oleh karena itu akan dikemukakan pengertiannya masing-masing.

Secara bahasa, Hasil ialah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi jelaslah bahwa hasil itu adalah setelah adanya usaha yang dilakukan seseorang.<sup>41</sup>

Sedangkan pengertian belajar ialah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Mahjudin *Aklak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h 12

<sup>40</sup> Muhammad Abdl. Ghoffar, *Malu dan Manfaatnya*, (Jakarta: Media Dakwah, 1997), h. 7

<sup>41</sup> Budiyanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 343.

<sup>42</sup> Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 9.

Blom (dalam Suprijono), menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”<sup>43</sup>

Menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah satu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”<sup>44</sup>

Menurut Zikri Neni Iska, belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan perilaku, proses perubahan dari sebelumnya belum mampu menjadi sudah mampu, terjadi dalam jangka waktu tertentu.<sup>45</sup>

Menurut Abdul Hadis, belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai buah dari kegiatan belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Proses perubahan perilaku tersebut ditunjukkan oleh peserta didik menjadi tahu, terampil, berbudi dan menjadi manusia yang mampu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak dan mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu.<sup>46</sup>

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu

---

<sup>43</sup> Agus suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 6-7

<sup>44</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: rajawali Pers, 2011), h. 276.

<sup>45</sup> Zikri Neni Iska, *Psikologi: Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan* (Jakarta: Kizi Brother, 2008), h. 82.

<sup>46</sup> Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 60.

perubahan yang khas, dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar, serta prestasi dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.<sup>47</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar<sup>48</sup>

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Disamping itu juga sebagian orang memandang belajar sebagai latihan belaka, seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat dan tujuan keterampilan tersebut.<sup>49</sup>

Ada Beberapa elemen penting dalam belajar, antara lain:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkahlaku, di mana perubahan itu dapat mengarahkan pada tingkahlaku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkahlaku yang lebih buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap.

---

<sup>47</sup> Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007), 1-10.

<sup>48</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3-4.

<sup>49</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

- d. Tingkahlaku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian pemecah suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>50</sup>

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Menurut Blom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu. *Knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sinteris), *evaluation* (penilaian).<sup>51</sup>

2) Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objektive: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.<sup>52</sup>

3) Ranah Psikomotorik

---

<sup>50</sup> Ngalim Pruwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. 17. h. 85.

<sup>51</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Malik Pres, Tahun 2010. h. 3

<sup>52</sup> *Ibid* h. 5

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skil*), dan kemampuan bertindak individu, ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>53</sup>

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat simpulkan hasil belajar adalah, proses perubahan dari diri manusia yang terjadi secara berkepanjangan. Manusia yang baru dilahirkan dalam keadaan lemah dan tidak berdaya. Oleh karena itu, manusia memerlukan bantuan dari orang lain, agar dapat melangsungkan hidup dengan baik. Meskipun manusia-manusia yang lahir itu memiliki potensi-potensi yang luar biasa, tetapi potensi itu tidak akan berkembang tanpa adanya pengaruh dari luar, maka untuk mengembangkan potensi manusia memerlukan pengetahuan serta latihan yang baik, Dengan melalui proses belajar.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Untuk membahas pengertian pendidikan agama Islam, kita perlu mengerti tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek, meliputi kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia

---

<sup>53</sup> Thorin Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>54</sup> Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Dengan pendidikan pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya.<sup>55</sup> Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan tingkah laku yang diharapkan. Pendidikan juga untuk menjadikan orang yang baik dan menjadi tujuan orang tua di Indonesia untuk anaknya nanti kalau mereka dewasa kelak menjadi orang yang sholeh, berwibawa sampai mereka memberi nama anaknya yang sesuai dengan keinginannya.<sup>56</sup>

Sedangkan Agama berasal dari gabungan kata “a” dan “gama”, a artinya tidak dan gama artinya kacau. Jadi agama artinya tidak kacau. Agama merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *religion* atau *religi* yang artinya kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan.<sup>57</sup>

Sedangkan Islam berasal dari kata *salima* artinya selamat sejahtera dan *aslama* artinya patuh dan taat.<sup>58</sup> Ada juga yang berpendapat bahwa Islam berasal

---

<sup>54</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

<sup>55</sup> Zuhairina, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 98.

<sup>56</sup> Asri Budiningsih *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PTRineka Cipta 2005)

<sup>57</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 12

<sup>58</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, ( Jakarta: Kencana, 2011), h. 11

dari kata *as-salmu*, *as-silmu*, *as-salamu* dan *as-salamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, aman dan damai, tunduk dan taat. Agama Islam dengan demikian dapat diartikan sebagai agama selamat sentosa atau agama yang bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin atau agama yang berdasar kepada tunduk dan taat.<sup>59</sup>

Kemudian pengertian pendidikan agama Islam, terdapat beberapa pendapat. Muhaimin menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.<sup>60</sup>

Dalam pengertian lain, Ramayulis menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>61</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan Peserta Didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan

---

<sup>59</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, h. 13

<sup>60</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 9.

<sup>61</sup> Ramayulis, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1987), h. 10-11.

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.”<sup>62</sup>

Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yaitu “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>63</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum, yaitu:<sup>64</sup>

- a. Untuk membentuk akhlak yang mulia. Kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak adalah inti pendidikan agama Islam.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan agama Islam bukan hanya menitik beratkan pada keagamaan saja atau keduniaan saja, tetapi pada kedua-duanya.
- c. Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan segi manfaat atau yang lebih terkenal dengan nama profesional.

---

<sup>62</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 78.

<sup>63</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 140

<sup>64</sup> Windi Irmawan, “Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan” (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h. 13

- d. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.

Tujuan pendidikan agama Islam secara khusus, yaitu:

1. Memperkenalkan kepada generasi muda akan akidah Islam, dasar- dasarnya, asal-usul ibadah dan cara-cara melaksanakannya dengan betul, dengan membiasakan mereka berhati-hati mematuhi akidah- akidah agama dan menjalankannya.
2. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
3. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, dan kepada malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab dan hari akhir berdasarkan pada paham kesadaran dan perasaan.
4. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam adab dan pengetahuan keagamaan dan untuk mengikuti hukum-hukum agama dengan kecintaan dan kerelaan.
5. Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah pada diri mereka perasaan keagamaan, semangat keagamaan dan akhlak pada diri mereka dan menyuburkan hati mereka dengan rasa cinta, zikir, takwa dan takut kepada Allah.
6. Membersihkan hati mereka dari rasa dengki, hasad, iri hati, benci, kezaliman, egoisme, nifak, perpecahan dan perselisihan.<sup>65</sup>

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di sekolah umum adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pendidikan agama Islam di sekolah ialah Perilaku Beragama yaitu menjadi muslim yang sebenarnya.

Indikator dari hasil belajar siswa meliputi:

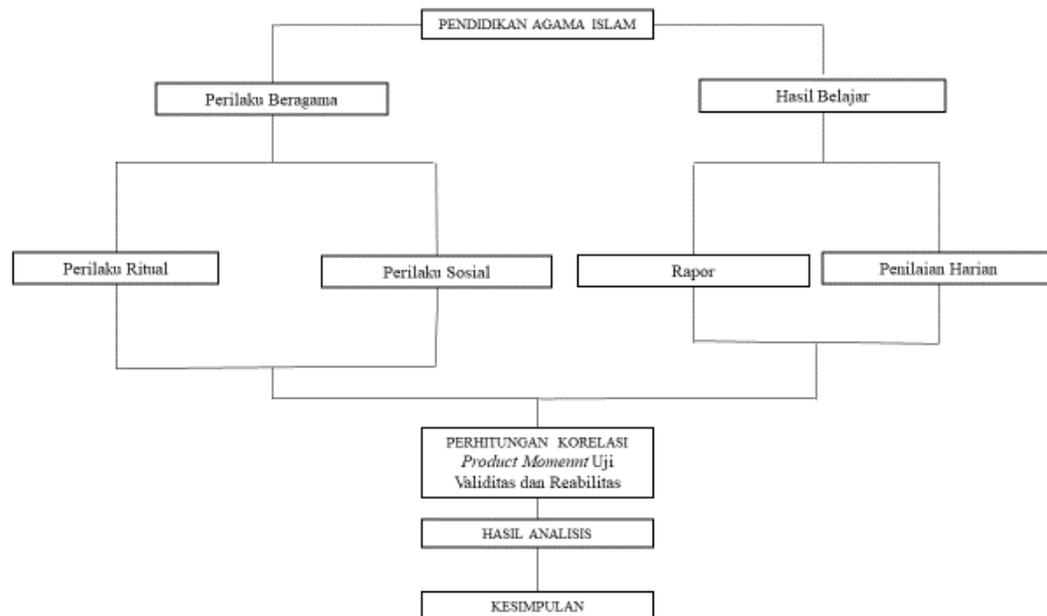
- a. Ketecapaian hasil belajar bahan pelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok, pengukuran ketercapaian hasil belajar ini dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM).
- b. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

---

<sup>65</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 53-54.

Namun menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain indikator yang sering digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.<sup>66</sup>

### C. Kerangka Fikir



<sup>66</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Reka Cipta, 2002), h. 12

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Karunadipa Palu. Metode yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengumpulan data empiris, kemudian diolah menggunakan statistik guna menjawab permasalahan yang ada dan prediksi tentang berapa besar kontribusi variabel bebas dan variabel terikat.<sup>67</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memerlukan angka-angka dalam meneliti variabel, namun data dan angka tersebut dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif. Hal ini agar penulis dapat memperoleh data yang lengkap dan gambaran yang sebenarnya mengenai objek yang diteliti yaitu tentang pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Karunadipa Palu.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang penulis jadikan objek penelitian SMA Karunadipa Palu. Penelitian direncanakan berlangsung mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian dilakukan beberapa tahapan meliputi:

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 169.

1. Pengumpulan bahan dan penyusunan proposal;
2. Konsultasi dan perbaikan proposal;
3. Ujian proposal;
4. Perbaikan proposal dan persiapan penelitian lapangan;
5. Pengumpulan data-data maupun referensi dan alat/bahan;
6. Penelitian lapangan;
7. Pengolahan, analisis data, dan penulisan laporan penelitian;
8. Ujian Hasil;
9. Perbaikan hasil penelitian dan persiapan ujian skripsi;
10. Ujian Skripsi.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>68</sup> Sampel yang diambil harus benar-benar representatif, artinya sampel yang diambil tersebut dapat mewakili populasi. Populasi yang dipilih adalah populasi yang erat kaitannya dengan masalah yang ingin dipelajari.

Dalam menentukan populasi atau sampel Arikunto memberi pedoman, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek penelitian.<sup>69</sup> Peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* (sampling

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 95.

acak), yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada setiap subyek untuk terambil sebagai anggota sampel.<sup>70</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peserta didik

Peserta didik yang di maksud ialah sebagai subyek utama dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti, yakni Siswa kelas XI SMA Karunadipa Palu. Dengan jumlah 12 siswa dalam penelitian ini akan diambil secara *random*. Data yang digali adalah data mengenai bagaimana pengaruh perilaku beragama terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Karunadipa Palu. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode angket.

2. Guru PAI

Data yang digali dari guru pengampu Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nafi'ah S. Ag, adalah data mengenai pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam. Data diperoleh dengan teknik wawancara.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah koordinator dari program-program sekolah yang mendukung terciptanya proses Perilaku beragama yang mampu membentuk hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui metode wawancara.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek yang akan diamati dalam penelitian atau yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk dilakukan observasi

---

<sup>70</sup> Ibid, h. 95

atau diukur. Variabel yang sering digunakan dalam penelitian yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *dependent* menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*.<sup>71</sup>

Sedangkan variabel *independent* menurut Sugiyono adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel *dependent*, disebut juga variabel yang mempengaruhi.<sup>72</sup> Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan komponennya, disajikan pada Variabel-variabel tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap obyek penelitian untuk digunakan dalam penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan sasaran.

**Tabel .1**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	
<b>Variabel Independent (Bebas)</b>	<b>Variabel Dependent (Terikat)</b>
Perilaku Beragama (X)	Hasil Belajar (Y)

*Sumber: Dikompilasi dari berbagai sumber, 2019*

### **E. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan unsur penelitian berupa petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.<sup>73</sup> Tujuan penggunaan defenisi operasional adalah

<sup>71</sup> Sugiyono.. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 38.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

<sup>73</sup> Singaribun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*,(Jakrta: LP3ES 2008), h. 108.

untuk membantu peneliti dalam menggunakan variabel dan mengetahui bagaimana cara pengukuran variabel dalam penelitian.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa skala Likert untuk mengumpulkan data tentang perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Karunadipa Palu.

**Tabel .2**  
**Identifikasi Variabel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
1.	Hasil belajar pendidikan agama Islam	Nilai Rapor	Nilai Rapor Semester ganjil 2021/2022 kelas XI
2.	Peilaku beragama peserta didik di SMA Karunadipa Palu	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan ibadah sholat lima waktu secara rutin dan tertib.</li> <li>• Meninggalkan pekerjaan ketika masuk waktu sholat</li> <li>• Malu jika datang terlambat di sekolah.</li> </ul>
		Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu Berusaha Jujur</li> <li>• Mengakui kebenaran orang lain dan mengakui pula</li> </ul>

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen*. h.101.

			<p>kesalahan diri sendiri apabila benar salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan berbicara sesuai dengan perbuatan.</li> </ul>
		Sopan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika bertemu Bapak/ Ibu Guru di jalan, tidak pernah memberi salam.</li> <li>• Mengucapkan salam ketika melintas di hadapan guru dan teman-teman</li> </ul>
		Rajin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyempatkan membaca Al-Qur'an Setiap hari.</li> <li>• Mengikuti kegiatan pengajian didekat tempat tinggal</li> <li>• Sering membaca buku-buku keagamaan.</li> <li>• Ikut serta membantu kegiatan keagamaan di sekolah maupun dekat tempat tinggal</li> <li>• Mengikuti kajian keagamaan diluar lingkungan sekolah.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu mengikuti kegiatan gotongroyong.</li> </ul>
		Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pernah menolong, jika ada teman yang mengalami kesulitan.</li> </ul>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam hal ini penulis mengunjungi langsung SMA Karunadipa palu untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah, guru serta sarana dan prasarana.

#### 2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data mengenai hasil belajar peserta didik dari dokumen-dokumen yang ada, antara lain nilai rapor.

#### 3. Angket

Penulis menyebarkan angket pada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang perilaku beragama dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Angket ini dibagikan Kepada siswa kelas XI SMA karunadipa Palu.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>75</sup> Metode ini

---

<sup>75</sup> Lexy J Maleong, 1991, h. 135

digunakan untuk memperoleh keterangan tentang Pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui wawancara dengan guru (PAI) dan kepala sekolah.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Uji Validasi dan Uji Rehabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan apakah instrumen tes yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.<sup>76</sup> Uji validitas akan peneliti berlakukan pada instrumen dalam bentuk *questionnaire* untuk mengetahui apakah instrumen yang peneliti susun mampu mengukur variabel yang ada. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi Person. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap total nilai masing-masing variabel, dengan ketentuan :<sup>77</sup>

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Hasil uji Validitas dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>76</sup> Sukiman, *Bahan Ajar: Pengembangan Evaluasi Pendidikan*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h. 146.

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariant dengan Program SPSS*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2006), h. 45-49.

### b. Uji Reliabilitas

Salah satu syarat tes sebagai salah satu instrumen untuk mengumpulkan data adalah memiliki reliabilitas tinggi. Reliabilitas atau keajegan berhubungan dengan masalah kepercayaan. Hubungan antara validitas dengan reliabilitas adalah, validitas itu penting sementara reliabilitas itu perlu karena reliabilitas menyokong validitas. Uji reliabilitas akan peneliti gunakan dengan metode *Product Moment*. dengan ketentuan suatu instrumen dikatakan reliable apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen yang peneliti gunakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat di bagian lampiran..

## 2. Pengelolaan Data

Untuk mengolah data-data yang telah terkumpul dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Editing

Dalam menganalisis data, yang pertama dilakukan adalah editing. Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap pengisian angket. Mengenai kelengkapan kejelasan dan kebenaran pengisian angket tersebut agar terhindar dari kesalahan dalam mendapatkan informasi sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

### b. Skoring

Tahap selanjutnya adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Angket disusun dengan alternatif jawaban, yang terdiri dari sangat setuju,

setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Penerapan skor skala perilaku beragama peserta didik**

Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

c. Tabuling

Tabuling yaitu mentabulasikan data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentase, rumusnya adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat presentase

F : Frekuensi dari hasil jawaban

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara perilaku beragama terhadap hasil belajar, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Penggunaan rumus ini untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui rentangan hasil belajar peserta didik penulis berpedoman pada kriteria sendiri yaitu:

a. Nilai 80-100 : nilai baik sekali

- b. Nilai 70-79 : nilai baik
- c. Nilai 60-69 : nilai cukup
- d. Nilai 0-59 : nilai kurang

Indikator dari kedua variabel tersebut adalah:

- 1) Variabel bebas (X) adalah perilaku beragama siswa.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar nilai yang di ambil dari rapor.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat pengaruh perilaku beragama terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus 'r' *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 78$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi 'r' preoduct moment

N : Number of Cases

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$  : Jumlah seluruh X

$\sum y$  : Jumlah seluruh Y

$X^2$  : Kuadrat dari X

$Y^2$  : Kuadrat dari Y

Pada dasarnya nilai  $r_{xy}$  dapat bervariasi dari -1 melalui 0 sampai +1 dimana akan di jelaskan sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Martin, *Pengaruh lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar*, (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Yarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

$r_{xy} = +1$  Terdapat korelasi positif

$r_{xy} = 0$ , Tidak ada korelasi

$r_{xy} = -1$  Terdapat korelasi negatif

Selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  yaitu:

$$D_b = N - N_r$$

Keterangan:

$D_b$  : Derajat bebas

$N$  : Number of Cases

$N_r$  : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi 'r' *Product moment*, baik pada taraf 5% dan 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

## I. Hipotesis.

Penelitian ini memiliki hipotesis, yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.<sup>79</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Perilaku beragama siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Karunadipa Palu.

$H_o$  : Perilaku beragama siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Karunadipa Palu.

Adapun Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

Variabel X: Perilaku beragama Siswa serta variabel yang mempengaruhi variabel Y (hasil belajar).

Variabel Y: Hasil belajar siswa ialah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (bebas).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum SMA Karunadipa Palu**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Karunadipa Palu**

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga Pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut untuk diketahui latar belakang berdirinya Sekolah menengah atas (SMA) Karunadipa Palu didirikan pada tahun 1994 SK. Dari Kanwil Depdiknas No.5191/II.24.1/R3/1993 Tanggal 13 November 1982. Beralamat di Jln. Sungai Lariang No.21 Palu Kode pos 94222, Telpon 0451-458278 email smakarunadipa@gmail.com Kelurahan Nunu Kecamatan Tengah Kabupaten/Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah SMA Karunadipa merupakan sekolah swasta yang statusnya terakreditasi atau di samakan dengan sekolah Negeri lainnya. Luas SMA Karunadipa yaitu 2.000 M dibuka pada **tahun** 1994 hingga sampai dengan saat ini pada tahun ajaran 2021-2022.<sup>80</sup>

##### **2. Visi Dan Misi**

Visi: Mempersiapkan Siswa unggul dalam prestasi yang bertakwa dan berbudi luhur

Misi: Untuk mencapai visi, SMA Karunadipa palu mempunyai misisebagai berikut.

---

<sup>80</sup> Jusmin, Kepala Sekolah SMA Karunadiapa Palu, "Wawancara", Ruang kepala sekolah, tanggal 1 November 2021

- a. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM), melakukan pelayanan Pendidikan yang maksimal, meningkatkan profesional guru, dan disiplin pada seluruh warga Sekolah.
- b. Membimbing dan memacu prestasi siswa baik dibidang Akademik maupun Non Akademik.
- c. Membina dan membimbing Siswa dalam kegiatan/keagamaan sesuai dengan Agama yang dianut.<sup>81</sup> Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM), melakukan pelayanan Pendidikan yang maksimal, meningkatkan profesional guru, dan disiplin pada seluruh warga Sekolah.
- d. Membimbing dan memacu prestasi siswa baik dibidang Akademik maupun Non Akademik.
- e. Membina dan membimbing Siswa dalam kegiatan/keagamaan sesuai dengan Agama yang dianut.<sup>82</sup>

**Tabel. 1**  
**Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Karunadipa Palu<sup>83</sup>**

Nama	Jabatan	Periode
Drs. Laode Baisu	Kepala Sekolah	1994-2000
Jamalidun. S.Pd	Kepala Sekolah	2001-2016
Jusmin. S.Pd	Kepala Sekolah	2016-Sekarang

Tabel di atas menjelaskan bahwa, SMA Karunadipa Palu ini telah mengalami pergantian kepala Sekolah sudah tiga kali sejak berdirinya dari tahun 1994 sampai sekarang tahun 2021, itu berarti SMA Karunadipa Palu telah lama berdiri yaitu

---

<sup>81</sup> Ramsidah, Wakasek Kesiswaan SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di sekolah pada tanggal 6 November 2021.

<sup>82</sup> Ramsidah, Wakasek Kesiswaan SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di sekolah pada tanggal 6 November 2021.

<sup>83</sup> Jusmin, Kepala Sekolah SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di sekolah pada tanggal 3 November 2021

selama 27 tahun, kepala sekolah yang paling lama menjabat ialah bapak Jamaludin. S.Pd, selama 15 tahun dari masa jabatannya di mulai dari tahun 2001-2016.

### 3. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Karunadipa Palu
2. Nama Yayasan : Yayasan Karuna Dipa
3. Alamat Sekolah : Jl. S. Lariang
  - Provinsi : Sulawesi Tengah
  - Kabupaten Kota : Kota Palu
  - Kecamatan : Tatanga
  - Kelurahan : Nunu
  - Jalan : Jl Sungai Lariang No. 21 Palu
  - Kode Pos : 94222
  - Telepon : 0451-458278
  - Email : [smakarunadipa@gmail.com](mailto:smakarunadipa@gmail.com)
4. Akta Pendirian Yayasan : Akta Notaris Hans Kansil, SH Nomor 31 Tahun 1982
5. SK/Izin Pendirian : Dari Kanwil Depdiknas No. 5191/II.24.1/R.3/1993
6. Sekolah dibuka tahun : 1994
7. Kegiatan KBM : Pagi Hari
8. Akreditasi : Disamakan (SK Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No.273/C.c7/Kep/MN/99 Tanggal 17 September 1999
9. Akreditasi terakhir : A
10. NSS : 304 180 101 038
11. NPSN : 40203519
12. NDS : R 05024017
13. Kurikulum : K-13/Daring<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Suhartono, Wakasek Kurikulum SMA Karunadipa Palu, “wawancara” di sekolah pada tanggal 02 November 2021

#### 4. Profil Kepala Sekolah

Nama : JUSMIN, S.Pd  
 Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Mei 1969  
 NUPTK : **7855 7476 4920 0012**  
 No. Sertifikat pendidik : 250818705069  
 Tanggal Sertifikat : 31 Desember 2008  
 Agama : Islam  
 Status : Guru Tetap Yayasan (GTY)  
 Pendidikan terakhir : Sarjana Pendidikan Kimia (UNTAD), tahun 1995  
 TMT : Tanggal 17 Juli 2000.

#### 5. Profil Guru

**Tabel.2**  
**Status Kepegawaian SMA Karunadipa Palu.<sup>85</sup>**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian				
	GTY	CGTY	GTT	PNS	Jumlah
S1	10	1	1	3	15
S2	1	-	4	3	8
D3	2	-	2	-	4
Jumlah	13	1	7	6	27

**Tabel. 3**  
**Nama Guru SMA Karunadipa Palu**

No.	Nama Guru	Status Jabatan
1.	Suhartono, S.Pd	Wakasek Kurikulum
2.	Dra. Mince M.Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana
3.	Ramsidah, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
4.	Aidin Boku, S.Sos	Bidang Studi Sosiologo
5.	Yarni Sinin, S.Pd.,M.Pd	Bidang Studi Bahasa Indonesia
6.	Hijriati, S.Pd.,M.Pmat	Bidang Studi Matematika
7.	Nasir S.Sos	BK/BP
8.	Nafi'ah, S.Ag.	Pend. Agama Islam/Kepala Perpus

---

<sup>85</sup> Suhartono Wakasek Kurikulum SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di sekolah pada tanggal 02 November 2021.

9.	Hj.Rahmi S.E	Bidang Studi Ekonomi/Wali Kelas
10.	I Made Suartika, S.Th	Bidang Sudi Agama Kristen
11.	Heidi, S.Ag	Bidang Studi Agama Budha
12.	Megawati, A.Md	Bidang Studi Prakarya/Wali Kelas
13.	Muchsyar Hassan, S.Pd	Bidang Studi Penjaskes/Operator
14.	Ika Kurniawati, S.Pd	Bidang Studi Matematika
15.	Afriana, S.Pd	Bidang Studi Sejarah/Wali kelas
16.	Nurdiansyah, S.Pd	Bidang Studi Fisika
17.	Drs. Olha Abrianto, MM	Bidang Studi Sejarah
18.	Putri Rahma Wati, S.Pd.,M.Pd	Bidang Studi Bahasa Inggris/Wali Kelas
19.	Brigita Desna, S.Ag	Bidang Studi A. Katolik
20.	The Lina	Bahasa Mandarin
21.	Aminah, S.Pd	Bidang Studi Kimia/Wali Kelas
22.	Rex Radynald Lagaronda	Pend Seni/Wali Kelas
23.	Wahyu Ramadan,S.Pd	Bidang Studi Geografi
24.	Jamalidin, S.Pd	Diperbantukan di yayasan
25.	Suwito, S.Pd.,M.Pd	Bidang Studi Biologi
26.	Ni Made Resty Apriani, S.Pd	Bidang Studi Pend. Agama Hindu. <sup>86</sup>

## 6. Profil Pegawai

**Tabel. 4**

### **Nama Pegawai SMA Karunadipa Palu<sup>87</sup>**

No.	Nama Pegawai	Jabatan
1.	Rusdawati	Tata Usaha (TU)
2.	Rofiqah, S.Ap	Pegawai Perpustakaan

<sup>86</sup> Rusdawati, Tata Usaha SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" diruangan Tata Usaha Pada Tanggal 3 November 2021

<sup>87</sup> Rusdawati, Tata Usaha SMA Karunadipa Palu, "Dokument Sekolah" diruangan Tata Usaha Pada Tanggal 3 November 2021

3.	Amita Setiawati, S.Pd	Pegawai Lab. Kompuret
4.	Rahman	Keamanan Malam
5.	Nur Arfianti	Peg. Lab IPA
6.	Sutinah	Kebersihan

**Tabel. 5**  
**Keadaan Siswa Kelas XI SMA Karunadipa Palu<sup>88</sup>**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	XI IPA	9	15	24
2.	XI IPS	12	17	29
Jumlah				53

Siswa kelas XI SMA Karunadipa Palu pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 53 orang mereka terdiri dari 21 orang laki-laki dan 32 orang perempuan mereka terbagi menjadi dua kelas IPA dan IPS.

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian tentang pengaruh perilaku beragama terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Karunadipa Palu dilaksanakan sejak tanggal 29 September sampai 29 Oktober 2021.

Data yang menjelaskan terdiri dari 2 variabel yaitu:

Variabel X: Perilaku beragama yang meliputi 5 hal :

- (1) Disiplin, seperti Menjalankan ibadah sholat lima waktu secara rutin dan tertib. Meninggalkan pekerjaan ketika masuk waktu sholat. Malu jika datang terlambat di sekolah.
- (2) Jujur, seperti Selalu Berusaha Jujur. Mengakui

---

<sup>88</sup> Ramsidah, Wakasek Kesiswaan SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di Sekolah, 4 November 2021.

kebenaran orang lain dan mengakui pula kesalahan diri sendiri apabila benar salah. Membiasakan berbicara sesuai dengan perbuatan. (3) Sopan, seperti Jika bertemu Bapak/ Ibu Guru di jalan, tidak pernah memberi salam. Mengucapkan salam ketika melintas di hadapan guru dan teman-teman. (4) Rajin, seperti Menyempatkan membaca Al-Qur'an Setiap hari. Mengikuti kegiatan pengajian didekat tempat tinggal, sering membaca buku-buku keagamaan. Ikut serta membantu kegiatan keagamaan di sekolah maupun dekat tempat tinggal. Mengikuti kajian keagamaan diluar lingkungan sekolah. Selalu mengikuti kegiatan gotongroyong. (5) Aklak seperti selalu menolong teman apabila ada teman yang mengalami kesulitan.

Variabel Y: Hasil belajar yaitu keseluruhan hasil perbuatan yang dicapai siswa yang membawa tingkah laku berdasarkan latihan dan pengalaman siswa pada lingkungan belajar melalui tes yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, atau huruf.

### C. Pengelolaan dan Analisis data

#### 1. Perilaku Beragama Siswa

Untuk mengetahui bagaimana perilaku beragama siswa di SMA Karunadipa Palu dapat dilihat pada hasil angket yang penulis peroleh dalam tabel prosentase yang kemudian dianalisis. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel.6**  
**Pegolahan Data dan Analisis**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Setuju	4	33,3%
	Setuju	8	66,6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
2	Sangat Setuju	0	0%

	Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	8	66,6%
	Sangat Tidak Setuju	4	33,3%
Jumlah		12	100%
3	Sangat Setuju	7	58,3%
	Setuju	5	41,6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
4	Sangat Setuju	9	75%
	Setuju	3	25%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
5	Sangat Setuju	8	66,6%
	Setuju	3	25%
	Tidak Setuju	1	0,83%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
6	Sangat Setuju	6	50%
	Setuju	5	40,6%
	Tidak Setuju	1	0,83%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
7	Sangat Setuju	6	50%
	Setuju	6	50%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
8	Sangat Setuju	6	50%

	Setuju	6	50%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
9	Sangat Setuju	6	50%
	Setuju	6	50%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
10	Sangat Setuju	8	66,6%
	Setuju	4	33,3%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
11	Sangat Setuju	10	83,3%
	Setuju	2	16,6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
12	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	6	50%
	Sangat Tidak Setuju	6	50%
Jumlah		12	100%
13	Sangat Setuju	5	41,6%
	Setuju	7	58,3%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
14	Sangat Setuju	5	41,6%

	Setuju	6	50%
	Tidak Setuju	1	0.83%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%
15	Sangat Setuju	6	50%
	Setuju	6	50%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		12	100%

Deskripsi dari tabel diatas ialah sebagai berikut:

1) Selalu Berusaha Jujur.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 33,3%, setuju 66,6%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu berusaha jujur.

2) Jika bertemu Bapak/ Ibu Guru di jalan, tidak pernah memberi salam.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 0%, setuju 0%, yang tidak setuju 66,6%, dan yang tidak sangat setuju 33,3%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa biasa memberi salam jika bertemu bapak/ibu guru

3) Menjalankan ibadah sholat lima waktu secara rutin dan tertib.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 58,3%, setuju 41,6%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan sholat 5 waktu secara rutin dan tertib.

4) Meninggalkan pekerjaan ketika masuk waktu sholat.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 75%, setuju 25%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa meninggalkan pekerjaan ketika masuk waktu sholat

5) Menyempatkan membaca Al-Qur'an Setiap hari.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 66,6%, setuju 25%, yang tidak setuju 8,3%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyempatkan membaca al-Qur'an setiap hari

6) Mengikuti kegiatan pengajian didekat tempat tinggal.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 50%, setuju 40,6%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti pengajian di dekat tempat tinggal mereka.

7) Sering membaca buku-buku keagamaan.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 50%, setuju 50%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering membaca buku keagamaan di sekolah maupun di rumah.

8) Mengucapkan salam ketika melintas di hadapan guru dan teman-teman.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 50%, setuju 50%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengucapkan salam ketika melintas didepan guru dan teman-teman.

- 9) Ikut serta membantu kegiatan keagamaan di sekolah maupun dekat tempat tinggal.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 50%, setuju 50%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu ikut serta membantu kegiatan di sekolah maupun dekat tempat tinggal mereka.

- 10) Mengikuti kajian keagamaan diluar lingkungan sekolah.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 66,6%, setuju 33,3%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti kajian diluar lingkungan sekolah.

- 11) Mengakui kebenaran orang lain dan mengakui pula kesalahan diri sendiri apabila benar salah.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 83,3%, setuju 16,6%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu menyadari kesalahan diri sendiri.

- 12) Tidak pernah menolong, jika ada teman yang mengalami kesulitan.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 0%, setuju 0%, yang tidak setuju 50%, dan yang tidak sangat setuju 50%.

Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu menolong apabila ada teman yang mengalami kesulitan.

13) Malu jika datang terlambat di sekolah.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 41,6%, setuju 58,3%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa malu jika datang terlambat ke sekolah.

14) Membiasakan berbicara sesuai dengan perbuatan.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 41,6%, setuju 50%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 8,3%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu membiasakan berbicara sesuai dengan tindakan mereka.

15) Selalu mengikuti kegiatan gotongroyong.?

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat setuju 50%, setuju 50%, yang tidak setuju 0%, dan yang tidak sangat setuju 0%. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti kegiatan gotongroyong.

Jadi kesimpulan dari tabel diatas berdasarkan jawaban-jawaban responden dapat diketahui dari 15 aspek yaitu , Ibadah Seperti menjalankan ibadah sholat 5 waktu secara rutin dan tertib, meninggalkan pekerjaan ketika sudah masuk waktu sholat, Menyempatkan waktu membaca Al-Qur'an setiap hari, Mengikuti setiap kegiatan pengajian di sekitar tempat tinggal, Sering membaca buku-buku tentang keagamaan baik di sekolah maupun di rumah, mengucapkan salam ketika melintas

atau berpapasan dengan guru atau teman-teman, selalu ikut serta membantu dalam kegiatan keagamaan yang ada di sekolah maupun didekat tempat tinggal, Serta mengikuti kajian di luar lingkungan sekolah, mengakui kebenaran orang lain serta mengakui ula kesalahan diri sendiri apabila memang benar salah, selalu menolong apabila menemukan teman sedang dalam kesusahan, merasa malu apabila datang terlambat di sekolah, selalu berbicara sesuai dengan perbuatan, dan selalu mengikuti kegiatan gotongroyong.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa yang di ambil dari nilai rapor tahun ajaran 2021/2022, semester ganjil yang rata-ratanya 77,25 nilai tertinggi. 80 dan nilai terendah 70. Sedangkan standar kelulusan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Karunadipa Palu ialah 60-69 alasan penulis mengambil dari nilai rapor karena mengembangkan nilai harian, UTS dan UAS, akan tetapi bukan dilihat dari nilai harian, UTS dan UAS saja melainkan dilihat dari sikap, kepribadian, tingkahlaku, dan rajin menjalankan tugas. Untuk memudahkan perhitungan angka, Penulis menyajikan dalam prosentase sebagaimana bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI maka upaya yang dilakukan guru PAI dalam mempertahankan perilaku beragama siswa yang baik adalah dengan memberikan contoh secara langsung, baik dalam ibadah perkataan dan perbuatan.<sup>89</sup> Serta mendidik siswa agar bertoleransi dalam beragama. Begitu juga dengan Kepala sekolah sebagai pemegang penuh kebijakan yang ada di sekolah

---

<sup>89</sup> Nafi'ah, Guru Pendidikan Agama Islam, 'wawancara', Ruang kelas XI PAI, tanggal 3 November 2021.

harus menghargai nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam diri setiap siswa, mengajarkan pada siswa untuk saling menghargai antara siswa muslim dan non muslim sehingga terjalin hubungan yang baik antara mereka, agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan dan informasi yang mereka dapatkan diluar lingkungan sekolah.<sup>90</sup>

**Tabel. 7**  
**Prosentase Hasil Belajar Siswa**

Kriteria	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	80 – 100	8	66,6%
Baik	70 – 79	4	33,3%
Cukup	60 – 69	0	0%
Kurang	0 – 59	0	0%
Jumlah		12	100 %

Tampak dari tabel diatas bahwa jumlah siswa yang mempunyai kriteria nilai baik sekali 66,6 %, siswa yang mempunyai kriteria baik 33,3%, tidak ada satupun siswa yang memiliki nilai cukup dan kurang.

Berdasarkan tabel di atas maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa hasil belajar secara keseluruhan di nyatakan baik sekali, dengan melihat jumlah yang paling banyak pada kriteria baik sekali.

---

<sup>90</sup> Jusmin, Kepala Sekolah SMA Karunadiapa Palu, “*Wawancara*”, Ruang kepala sekolah, tanggal 4 November 2021

**Tabel. 8**  
**Nilai Rata-Rata Raport Siswa Kelas XI**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Raport</b>
Aditia saputra	82
Aditia Ramadhan	70
Aulia Muliawati	81
Chandra Wijaya	72
Indah Septiani	81
Mahdiyyah Sandrima	80
Meichicco Tenggelina	71
Miura Marcella	70
Silky Sulistiawati	80
Sindy Wulandari	80
Shendy Aulia Putri	80
Wahyuni aliyah Purnama	80
<b>Jumlah</b>	<b>927</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>77,25</b>

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai rata-rata yang didapat antarlain dari nilai keseharian siswa atau nilai yang dilihat dari sikap serta nilai UTS dan UAS, yang telah dihitung oleh guru menjadi nilai semester.

**Tabel.9**  
**Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara**  
**Variabel X dan variabel Y**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	56	82	4592	3136	6724
2	53	70	3710	2809	4900
3	55	81	4455	3025	6561
4	50	72	3600	2500	5184
5	55	81	4455	3025	6561
6	56	80	4480	3136	6400
7	53	71	3763	2809	5041
8	48	70	3360	2304	4900
9	55	80	4400	3025	6400

10	51	80	4080	2601	6400
11	54	80	4320	2916	6400
12	54	80	4320	2916	6400
Jumlah	$\sum 640$	$\sum 927$	$\sum 49535$	$\sum 34202$	$\sum 71871$

Dari tabel diatas dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum X &= 640 & \sum X^2 &= 34202 & \sum Y &= 927 & \sum Y^2 &= 71871 \\ \sum XY &= 49535\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel perilaku beragama (X) dan variabel hasil belajar (Y), maka hasil penjumlahan diatas dimasukkan kedalam rumus “r” Product Moment, Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

91

$$\begin{aligned}&= \frac{12 \cdot 49535 - (640) \cdot (927)}{\sqrt{12 \cdot 34202 - (640)^2 - (12 \cdot 71871 - (927)^2)}} \\ &= \frac{594420 - 593280}{\sqrt{(410424 - 409600) (862452) - (859329)}} \\ &= \frac{1140}{\sqrt{824 \times 3123}} \\ &= \frac{1140}{\sqrt{2573352}} \\ &= \frac{1140}{1603.826}\end{aligned}$$

---

<sup>91</sup> Mason RD dan Douglas A. Lind. *Teknik Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 1996)

$$1604$$

$$= 0,7107$$

#### D. Interpretasi Data

Untuk mengetahui hipotesis nilai atau hipotesis alternatif dilakukan dengan cara membandingkan “r” Pada tabel *Product moment*, terlebih dahulu merumuskan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu:

Hipotesis alternatif (Ha): adanya pengaruh antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nihil (Ho): tidak adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Db = N - nr$$

Db : Derajat bebas

N : Number Of Cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Mencari Db dengan rumus  $Db = N - nr$  maka sampel penelitiannya (N): 40 dan variabel yang dikorelasikan ada 2, maka:

$$Db = n - nr$$

$$= 12 - 2$$

$$= 10$$

Dari hasil rumus Db di atas, ditemukan hasil Db sebesar 10, maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} (r_t)$  pada taraf signifikan 5% dan signifikan 1% di peroleh hasil sebagai berikut:

$r_t$  : pada signifikan 5% = 0,4977

$r_t$  : pada signifikan 1% = 0,6581

Berdasarkan hasil analisis taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding  $r_{tabel}$  ( $0,7107 > 0,497$ ), maka pada taraf signifikan 5% hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti bahwa pada taraf signifikan 5% terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding  $r_{tabel}$  ( $0,7107 > 0,6581$ ), maka pada taraf signifikan 1% hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti bahwa pada taraf signifikan 1% juga terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah, perilaku beragama anak dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah yang diberikan oleh guru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan keseluruhan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku beragama terhadap hasil belajar siswa SMA Karunadipa Palu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Perilaku beragama siswa kelas XI di SMA Karunadipa Palu sangat baik, yang dilihat dari hasil korelasi *Product Moment* diteliti menggunakan angket sebanyak 15 item pertanyaan mengenai perilaku beragama siswa kelas XI di SMA Karunadipa palu maka dapat dilihat dari aspek disiplin, jujur, sopan, rajin dan akhlak.

2) Pengaruh perilaku beragama siswa terhadap hasil belajar sangat besar yang dilihat berdasarkan hasil angket yang dibagikan dari 12 siswa yang menjawab sangat setuju 66,6% yang menjawab setuju 33,3% dan tidak satupun siswa yang menjawab tidak setuju dan . Menunjukkan bahwa pengaruh perilaku beragama siswa sangat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis, korelasi antara dua variabel yaitu perilaku beragama dan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus *product moment*, dan diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung} = 0,7107$  pada taraf signifikan 5% di peroleh  $r_{tabel} = 0,4977$  dan pada taraf signifikan 1% diperoleh hasil  $r_{tabel} 0,6581$ . Berarti  $r_{tabel} <$  dari  $r_{hitung}$  pada tarafsignifika 5% maupun 1% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku beragama dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Karunadipa Palu. Dengan demikian pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di Sekolah sangat baik.

## **B. Implikasi Penelitian**

- 1) Agar memperoleh hasil yang lebih baik, hendaknya guru lebih meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agama islam, selain dukungan dengan berbagai contoh yang guru terapkan di Sekolah serta berbagai variasi dan metode dalam pengajarannya, diberikan pula simulasi-simulasi yang menarik untuk menambah motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam agar siswa tidak merasa jenuh.
- 2) Orangtua seharusnya banyak memberikan bimbingan dan nasehat kepada anak mengenai pergaulan yang baik, agar mereka tidak terbawa arus zaman yang semakin hari makin berkembang, baik dalam perkembangan ilmu dan teknologi ataupun perkembangan informasi.
- 3) Pemerintah dan pihak sekolah hendaknya juga berperan aktif dengan memperhatikan sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Bagi peserta didik sebaiknya mempertahankan keadaan yang sedang berlangsung, lebih lagi bisa meningkatkan perilaku beragam dan hasil belajar yang lebih baik lagi dari hari yang kemarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Al-Malibari, Al-Fannani Zainal, *Terjemahan Fathul Mu'in*, Bandung: Algensindo, 2004.
- Abdl. Ghoffar Muhammad, *Malu dan Manfaatnya*, Jakarta: Media Dakwah, 1997.
- Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Al-Nahlawi Abdurahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: GemaInsani Press, 1995.
- Al-Jazairi Abubakar Jabir, *EnsikLopedi Muslim, Minhajul Muslim*, Terjemahan oleh Fadhil Bahari, dari judul asli Minhaajul Muslim, (Bekasi: Darul Falah, 2009
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Andayani Dian dan Majid Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anshori Fuad dan Ancok Djamaludin, *PsikologiIslami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1998.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen*, 1998.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi VI, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Arip Oktiana, *Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Asri Budiningsih *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PTRineka Cipta, 2005.
- Daryaganj Kalan Mahal, *Muslim Behavior*, diterjemahkan oleh Badrul Hasan, New Delhi: Kitab Bhavan, 1991.
- Effendi dan Singaribun, *Metode PenelitianS urvei*, Jakrta: LP3ES, 2008.
- E. Koeswara, *Teori Kepribadian*, Bandung: Eresco, 1991.
- Faisal Ismail, *Paradigma kebudayaan islam*, Studi Kritis dan Refleksi Historis, (Jogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), h. 28

- Ghozali Imam, *Aplikasi Multivariant dengan Program SPSS*, Semarang, Universitas Diponegoro, 2006.
- Harianto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hadis Abdul, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Hamalik Omeear, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Ilyas Yunahar, 2000 *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI-UMI, 2000.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Grafindo Pesada, 2010.
- Jalaudin, *Psikologi Agama :Memaham iPerilaku daangan Mengaplikasikan dengan Prinsip-Prinsip Psikologi Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Juntika Nurihsan,Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Jusmin, Kepala Sekolah SMA Karunadiapa Palu, “Wawancara”, Ruang kepala sekolah, tanggal 1 November 2021
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1996 ), h. 343.
- Karwadi, “Tujuan Pemikiran Islam dalam Pemikiran Hasan Langgulung” dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vo1.4 No.2, 2009.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Penngembangan Profesi Guru*, Jakarta: rajawali Pers, 2011.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: IntrepretasiUntukAksi*, Bandung: Mizan.
- Lexy J Maleong, 1991.
- Mahjudin, *Aklak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlaq Mulia*, Jakarta Gema Insani, 2004
- Martin, *Pengaruh lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar*, Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Yarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang, 2019
- Mudjiono dan Dimyati, *Belajar Dan Pembalajaran*, Jakarta: RinekaCipta, 2009.

- Mas' Ud ddk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2009.
- Mujib Abdul dan Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Tri GendaKarya, 1993
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. Revisi Ke 9, 2009.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Malik Pres, 2010.
- Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam: dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Pruwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 17. 2014
- Ramayulis, *Pendidikan Islam dalam RumahTangga*, Jakarta: Kalam Mulia, 1987.
- Ramsidah, Wakasek Kesiswaan SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" di sekolah pada tanggal 6 November 2021
- Rusdawati, Tata Usaha SMA Karunadipa Palu, "Wawancara" diruangan Tata Usaha Pada Tanggal 3 November 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suhartono, Wakasek Kurikulum SMA Karunadipa Palu, "obsrvasi" di sekolah pada tanggal 02 November 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: EdisiRevisi*, Jakarta: RinekaCipta, 2003

Suryantini Sri, "Pengertian Pengembangan", ", [http : / / skp .unair . ac . id / repository/Guru-Indonesia / PENGERTIAN PERKEMBAN \\_ Hj Sri Suryantini SPd\\_535.pdf](http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/PENGERTIAN%20PERKEMBAN_Hj_Sri_Suryantini_SPd_535.pdf), diakses pada 23 FebruariPukul 23.50. 2014.

Salih BahaaritsAdnan Hasan, *Mendidik Anak Laki-laki*, Jakarta: GemaInsani, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2008

Tim Penyusun Pusat Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Tri Setina Mentari Anggeline, Faktor internal dan eksternal, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.)

UU Sisdiknas No.20/2003, Pasal 3.

Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999

Yusuf Qardawi, *Fiqhi Puasa*, Terjemahan Ma'ruf Abdul Jalil, dari judul asli *Fiqhi Ash-Shiam*, Surakarta: Era Intermedia, 2000.

Wahab Rohmalina, *Psikologi agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

Winataputra Udin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007.

Windi Irmawan, *Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Zuhairina, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zikri Neni Iska, *Psikologi: Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan* Jakarta: Kizi Brother, 2008.

Ramsidah, Wakasek Kesiswaan SMA Karunadipa Palu, “Wawancara” di sekolah pada tanggal 6 November 2021

Suhartono, Wakasek Kurikulum SMA Karunadipa Palu, “observasi” di sekolah pada tanggal 02 November 2021

Suprijono Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Guru PAI**

- 1) Apakah Ibu Menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik?

Jawab: Ya saya sampaikan agar anak bisa mudah memahami dengan apa yang saya jelaskan

- 2) Bagaimana Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran agar mudah dipahami?

Jawab: Saya merubah susasana kelas menjadi asik sehingga anak-anak bisa mencerna materi dengan maksimal, juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberikan contoh-contoh yang riil serta mengaitkan materi yang diajarkan kedalam dunia nyata.

- 3) Metode seperti apa yang sering ibu gunakan? Jelaskan!

Jawab: Metode ceramah plus, saya mengkolaborasikan antara metode ceramah plus diskusi, metode ceramah plus resitasi, agar saya dapat melihat apakah mereka betul-betul paham dengan materi yang di jelaskan.

- 4) Apakah peserta didik sudah paham dengan materi pendidikan agama Islam yang Ibu ajarkan?

Jawab: Ya, meskipun belum secara keseluruhan

- 5) Apakah fasilitas di sekolah memadai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

Jawab: Ya, fasilitas yang diberikan sekolah telah cukup untuk melengkapi proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

### DAFTAR INFORMAN

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Jusmin, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ramsidah S.Pd	Wakasek kesiswaan
3.	Nafi'ah S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
4.	Rusdawati	Tata Usaha (TU)
5.	Aditia Saputra	Peserta didik
6.	Aditia Ramadhan	Peserta didik
7.	Aulia Muliawati	Peserta Didik



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : KHAIRUL ANAM NIM : 171010176  
TTL : UEDELE, 12-01-1998 Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :  
Alamat : JL MUHAMMAD YAMIN HP : 082319196997  
Judul :

Judul I  
Pengaruh hasil belajar Agama Islam terhadap perilaku beragama peserta didik SMA Karunadipa Palu

Judul II  
Pengaruh pendidikan Agama Islam di lingkungan Sekolah terhadap perilaku beragama siswa

Judul III  
Pengalaman spiritual Mahasiswa yang tinggal di kos sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah Aqidah Akhlak pada Mahasiswa prodi PAI.

Palu, 15 Februari 2021  
Mahasiswa,

KHAIRUL ANAM  
NIM. 171010176

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Ham Lam, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Hatta Fokhrentozzi, M. Pd. I

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.  
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 87 TAHUN 2021

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Dr. Hatta Fakhurrozzi, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Khairul Anam

NIM : 17.1.01.0176

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 17 Februari 2021



Dr. Hamlan, M.Ag

NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية غالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2060 /In.13/F.I/PP.00.9/9/2021  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 7 September 2021

Yth. Kepala Kepala

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Khairul Anam  
NIM : 171010176  
Tempat Tanggal Lahir : Uedele, 12 Januari 1998  
Semester : IX Sembilan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Munifrahman  
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU BERAGAMA TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA  
KARUNA DIPA  
No. HP : 082319196997

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Hamlan, M.Ag.  
2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,  
  
Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP.19690606 199803 1 002



PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
YAYASAN KARUNA DIPA PALU  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KARUNA DIPA PALU



Alamat : Jln Sungai Lariang No. 21 Palu Telp. (0451) 458278. Email : smakarunadipa@gmail.com.

SURAT IZIN  
Nomor: 10/03/421.4/Pend/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jusmin,S.Pd  
Nip : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : Khairul Anam  
No. Stambuk : 171010176  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :  
PENGARUH PERILAKU BERAGAMA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
SMA KARUNA DIPA

Demikian Surat Izin Ini Dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu, 29 September 2021  
Kepala Sekolah  
Jusmin, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2021 Palu, 20 April 2021  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hamlan, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

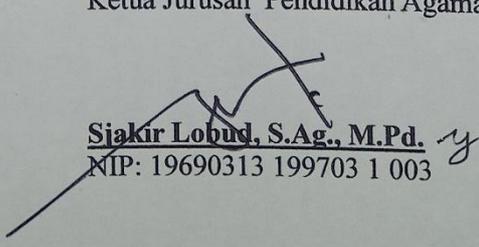
Nama : Khairul Anam  
NIM : 17.1.01.0176  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI-6)  
Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 April -2021  
Waktu : 10.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
  - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Khairul Anam  
NIM : 17.1.01.0176  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 6 )  
Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag.  
II. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 22, April 2021/ 10.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	OURRAT	171010180	VIII/PAI		
2.	ROFIQ	171010171	VII/PAI		
3.	MUROAMAH	171010164	VII/PAI		
4.	SUSTIFA Hasan	171010167	XII/PAI		
5.	MUR FAILAH	171050007	VI/PIAUD		
6.	MIRA	17.1.05.0019	VIII/PIAUD		
7.	ISMAWITA	17.1.05.0005	VIII/PIAUD		
8.	MUR LATIFA URBATI	17.1.05.0019	VII/PIAUD		
9.	ST. MARWA-S	18.10.30008	VI / MPI		
10.	KAFIKA A. SALEH	181010199	VI / PAI		
11.	Sartika A. KAMU	181050021	VI / PIAUD		
12.	SRI SURYANI	181050038	VI / PIAUD		
13.	Agung Abusalam	171010175	VIII/PAI		
14.	ANASRULLAH	171010172	VIII/PAI		
15.	Zainal	171010182	VIII/PAI		

Palu, 22 April 2021

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag.  
NIP. 19690606 199803 1 002

Pembimbing II,

Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19791118 200901 1 010

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720603 200312 2 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 22 bulan April tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Khairul Anam  
NIM : 17.1.01.0176  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 6)  
Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag.  
II. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88.	

Palu, 22 April 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Pembimbing II,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19791118 200901 1 010

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70- 74 = B
- 65- 69 = B-
- 0 - 59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 22 bulan April tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Khairul Anam  
NIM : 17.1.01.0176  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 6)  
Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU  
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag.  
II. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	88	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	88	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 22 April 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lubud, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19630313 199703 1 003

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 22 bulan April 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Khairul Anam

NIM : 17.1.01.0176

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 6)

Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA KARUNADIPA PALU

Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag.  
II. Hatta Fakhrurozi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	judul hubok variabel, variabel bebas ds variabel terikat
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 22 April 2021

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobu, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag.  
NIP. 19690606 199803 1 002

FOTO 3 X 4

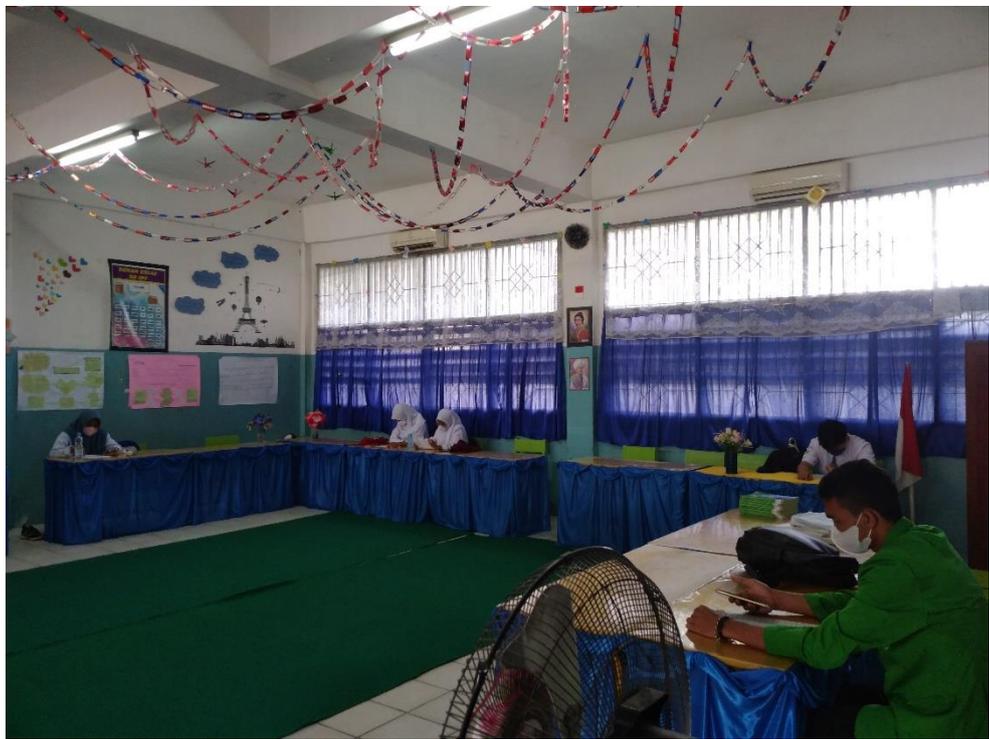
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : *Khairul Anam*  
NIM. : *171010176*  
JURUSAN : *Pendidikan Agama Islam*

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 24/07/2020	Salsedri	Peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik di kelas V s.d. akhir	1. Drs. Ramang M.Pd.I 2. Rasmawati Spd M. Pd.	
2	Senin 31/08/2020	Lulu A. Mukaroman	Penerapan learning to live to gather dalam pembelajaran s.d. pada guru didik kelas di SMA karena di PA Palu.	1. Dr. Fatmahan mamzah S.Pd.M.Pd. 2. Feni Imayanti mamzah S.Pd.M.Pd.	
3	Khamis 17-09-2020	Hasamah	Penerapan konsep anak melalui cerita permainan seperti di RA ummahat Dar Umana Palu.	1. Dra. Retalia M.Pd.I 2. Hikmah Rahma Lc. M.Fd.	
4	Khamis 18-02-21	AELAM M	Penerapan metode picture and picture dan demonstrasi dalam pembelajaran prasyarat di kelas pada kis 2	1. Dra. Retalia M.Pd.I 2. Jasmuadi S.Ag. M.Pd.I	
5	Senin 01-03-21	Nur Afifat.	Kesigapan Guru PAI Dalam Pengelolaan Pembelajaran Teknologi Informasi Studi pada sma negeri 1 Banjar Tengah kab. Banggai	1. Drs. Ramang, M.Pd.I 2. Jumri, H. Tahang S.Ag. M.Ag.	
6	Jumat 05-03-2021	Cicianti S. Adisranfo	Pendekatan Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis proyek pada pendidikan agama sebagai sumber di SMPK 8 Tiro Palu	1. Drs. Pufti Faukunas M.Pd.I 2. Sjakir Lubis S.Ag. M.Pd.	
7	Jumat 26-03-2021	Fajriha Damogalod	konsep becerdasan emosional dalam membangun nilai budaya lingkungan	1. Dr. H. H. Kar M. Pd 2. Jumri H. Tahang S. Ag. M. Ag.	
8	Rabu 22-03-2021	Rozza Syahru/R.	Implementasi model Tilawati pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran di TPA di akhir. TATUre antara kec. palu selatan kota palu.	1. Drs. Ahmad Asse M.Pd.I 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.Pd.I	
9	Kamis 03-10	Gulfaran.	Pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meniadakan belajar peserta didik di SMP Negeri I Sngi	1. Dr. H. Adawatiyah Pethadags M. Pd 2. Sakti Lubis S. Ag. M. Pd	
10	Senin 20.12	Amarsulhah	Implementasi budaya ketahanan dalam pembelajaran Puncu agama islam kelas V IPS II B. Sngi Sngi	1. Dr. Hamdan. M. Ag. 2. Dr. Mubamad aurkatomp M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas diri**

1. Nama : Khairul Anam
2. Tempat tanggal lahir : Uedele, 12 Januari 1998
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Desa uedele jl, Trans Sulawesi
5. Status : Belum Menikah

### **II. Identitas Orang Tua**

#### **1) Orang Tua**

- a. Ayah : Juanda  
Pekerjaan : sopir
- b. Ibu : Nisfiah  
Pekerjaan : IRT

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 2 Uedele
2. MTS Fatabikul khairat Tojo
3. MA Alkhairat Uekuli
4. Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu (UIN)  
Datokarama Palu sejak tahun 2021